

## **ABSTRAK**

### **PERANAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU MUSIK DENGAN MURID DI PONDOK DAUD MUSIK PERIODE JUNI 2014-NOVEMBER 2014 DALAM BELAJAR MUSIK**

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antar komunikator dengan komunikan, komunikasi jenis ini dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang, karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan. Arus balik bersifat langsung, komunikator mengetahui tanggapan komunikan seketika itu juga. Pada saat komunikasi dilancarkan, komunikator mengetahui secara pasti apakah komunikasinya ditanggapi positif atau negatif, komunikasi antarpribadi dapat memberikan kesempatan pada komunikan untuk bertanya seluas-luasnya dan dalam pertemuan tersebut memungkinkan bagi setiap partisipannya dalam menangkap reaksi lawan bicara secara langsung, baik secara verbal maupun non-verbal. Sebagai contoh adalah, antar teman sejawat, suami istri, guru dan murid serta percakapan antar dua sahabat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan komunikasi antarpribadi guru musik dengan murid di Pondok Daud Musik Periode Juni 2014-November 2014 dalam belajar musik.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Fokus dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimanakah peranan komunikasi antarpribadi antara guru dan murid di Pondok Daud Musik periode Juni 2014-November 2014 dalam belajar musik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa kemampuan pendekatan antar pribadi guru-guru Pondok Daud Musik dalam membimbing murid-muridnya sudah berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa hal yang harus ditingkatkan. Terdapat 3 kualitas yang dikatakan sudah sangat berperan baik (Empati, sikap mendukung, dan kesetaraan). Sedangkan 2 kualitas yang lain dikatakan cukup berperan dan mesti ditingkatkan (Keterbukaan dan sikap positif) dan tidak ada satupun kualitas yang tidak berperan dalam komunikasi antarpribadi guru musik dengan muridnya. Sikap empati, sikap mendukung, dan kesetaraan yang diterapkan oleh guru sudah sangat baik sehingga para murid merasakan ketiga kualitas tersebut. Guru yang berempati mampu merasakan perasaan dan keinginan murid, dalam hal ini guru-guru sudah mampu memahami. Para murid juga merasa guru-guru tidak mengecilkan status mereka yang masih murid. Hal ini menimbulkan sinergi yang baik, guru-guru pun sudah memberi dukungan penuh yang sudah sangat jelas dirasakan oleh murid-muridnya. Dengan pendekatan – pendekatan itu didapatkan bahwa murid – murid jadi lebih semangat dalam belajar musik, menjadi lebih aktif dan mau mengikuti pembelajaran sampai akhir.

Kata Kunci: Komunikasi antarpribadi, guru musik, murid belajar musik